



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

BANDAR UDARA KELAS III FRANS SALES LEGA



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Jakarta, Januari 2025

**KEPALA KANTOR UPBU KELAS III
FRANS SALES LEGA**

PUNTO WIDAKSONO
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19791224 200012 1 005

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan, ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program
	2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang
	3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang
	4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (slot time)
	5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata
	6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara
	7. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara
	8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi
	9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara
	10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat
	11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.



Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega

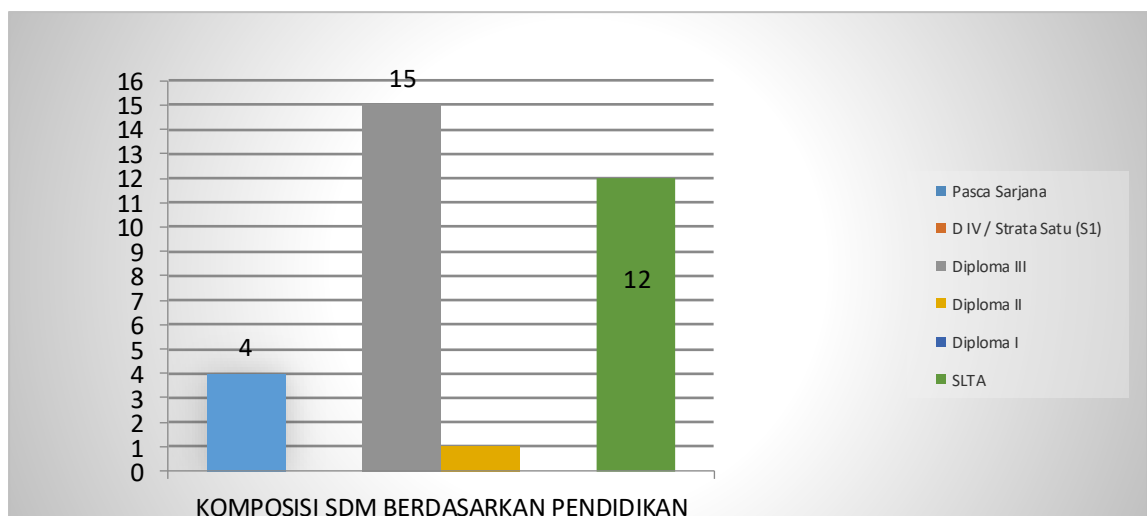
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega memiliki pegawai sejumlah 32 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



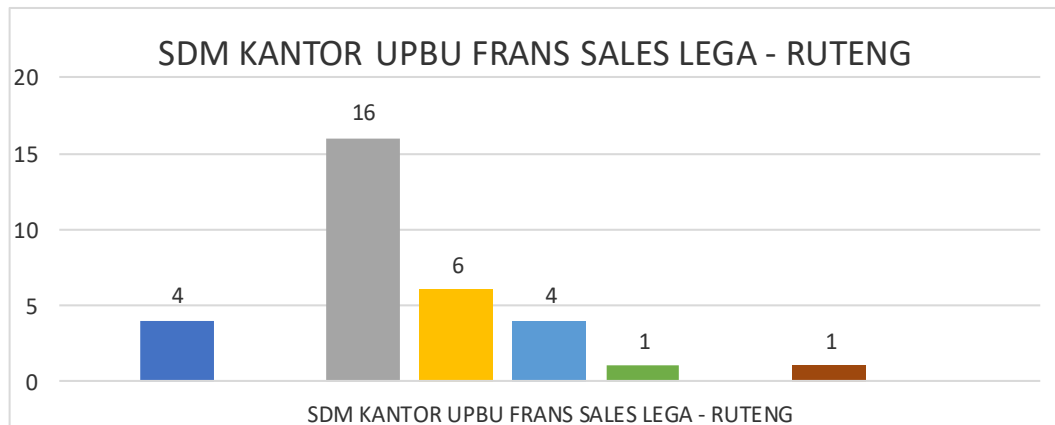
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem.

Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

b. Lingkungan Eksternal

Bandar Udara Frans Sales Lega atau Bandar Udara Ruteng (IATA: RTG, ICAO: WATG) adalah bandar udara yang terletak di Ruteng, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Bandar udara ini memiliki ukuran landasan pacu 1.300 x 30 m. Jarak dari pusat kota sekitar 2 km.

Bandar udara ini sebelumnya bernama Bandar Udara Satar Tacik, perubahan nama itu tertuang dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor

KP 190 Tahun 2008 tanggal 4 April 2008. Pergantian nama bandar udara tersebut untuk memberikan penghargaan atas jasa mendiang Frans Sales Lega yang memprakarsai berdirinya bandar udara ini.

Kabupaten Manggarai banyak memiliki menyimpan kekayaan sumber daya alam seperti kopi, bauksit, nara serta sumber daya alam lainnya. Tetapi kekayaan alam tersebut yang terbentang di hamparan wilayah yang belum tereksplorasi dan dikelola dengan maksimal. Jika kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Kabupaten Manggarai itu dikelola dengan optimal dan maksimal, maka masyarakat Kabupaten Manggarai akan sejahtera dan makmur. Kabupaten Manggarai memiliki beberapa potensi pariwisata yang menjadi salah satu penunjang pendapatan daerah, yakni:

1. Waerebo
2. Kampung Todo
3. Pulau Mules
4. Danau Empangau
5. Lingko Spider Web

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.



- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2024 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2022-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2022-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2022-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2022–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega adalah:

Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU II Frans Sales Lega yaitu:

1. Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana
2. Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan.
3. Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU II Frans Sales Lega , maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.



Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2022-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
	Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan



target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2024 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2024 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	15.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	18.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	450
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	592.650.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

D. Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng pada Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target				
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3.750	3.750	3.750	3.750	15.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	4.500	4.500	4.500	4.500	18.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	114	114	114	114	450
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	86	86	86	88
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	4	-	-	2	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	-	-	2	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	25	25	25	25	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah					
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	25	25	25	25	100

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA RUTENG



N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	15.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	5.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	450
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	592.650.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN		ANGGARAN	
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp	44.000.000.000
2.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp	1.340.800.000
3.	Pengelola Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp	8.039.629.000
4.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp	45.522.000

PK Revisi ada perubahan pada indikator Kargo pada Desember di karenakan ada penurunan jumlah kargo yg dilayani.

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2024 sebagai berikut:



Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	45.340.800.000
	Kelamatan dan keamanan Transportasi udara	44.000.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.340.800.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	8.039.629.000
	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	45.522.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Kator UPBU Kelas III Frans Sales Lega

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	15.000	2254	5.231	10.394	14.082	14.082	93.88%
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	18.000	523	792	1.871	4.603	4.603	25,57
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	450	76	176	310	426	426	94.66%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	77	83	86	86	86	100%
Rata-rata Capaian Sasaran											96.18%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran											100%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	3	-	2	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	14.84	30,51	69.16	98.57	98.57	98.57%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	592.650.000.000	552.311.640.598	556.344.859.864	574.842.836.750	584.925.327.744	584.925.327.744	100%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	12	25	47	166	166	166%
Rata-rata Capaian Sasaran											112.91%
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA											103.03%



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa

Sasaran Kegiatan		IKK Kantor UPBU Soa Bajawa		Satuan	Target	Realisasi					Persent ase capaian (%)
						Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	45.000	8.322	15.188	15.897	7.635	47.042	94,1
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kilogram	38.000	8.810	10.754	12.511	7.771	39.846	56,9
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	1200	230	424	368	204	1.226	122,6
		3	Indeks Kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	86	81	81	83	85	82,5	95,9
Rata-rata Capaian Sasaran										92,4	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran										100	
3	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	0	0	2	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	2	0	0	1	3	100
		3	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandara	Persentase	99,5	100	100	100	88,1	97	98
		4	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	246.994.209.565	246.994.209.565	246.994.209.565	246.994.209.565	246.994.209.565	100	100
		5	Pencapaian Target PNBPN	Persentase	100	75,5	69,7	93,3	63,6	75,5	75,5
Rata-rata Capaian Sasaran										94,6	
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III Soa Bajawa										95,7	

Dari Hasil **Brenchmarking** yang dilakukan pada Tabel 3.2 masih terdapat **GAP Analysis pada beberapa indikator** antara Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega dan Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa yaitu :

1. Jumlah Kargo Yang dilayani

Pesawat Yang Beroperasi	
Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega	Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa
ATR 72-600	ATR 72-600
C208B	-

Berdasarkan data yang diperoleh Pada Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega melayani pesawat penerbangan komersil Wings Air ATR-72 dan pesawat Subsidi Angkutan Udara Perintis C208B sedangkan pada Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa hanya terdapat Penerbangan Komersil Wings Air ATR-72. Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna meningkatkan Jumlah Kargo Yang Dilayani :

1. Terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk mendorong penambahan jumlah maskapai yang mengangkut Kargo
2. Meningkatkan Fasilitas Sisi Udara baik *Runway*, *Taxiway* , maupun *Apron* dengan berkoordinasi dengan pusat saat pengusulan Pagu Anggaran sehingga bisa didarati pesawat komersil.



2. Jumlah Pergerakan Pesawat

Pesawat Yang Beroperasi	
Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega	Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa
Wings Air dan Susi Air	Wings Air
Panjang Landasan Pacu	
Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega	Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa
1.300,00 m x 30,00 m	1.400,00 m x 23,00 m

Berdasarkan data yang diperoleh Pada Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega terdapat Penerbangan Komersial Wings Air dan pesawat Subsidi Angkutan Udara Perintis Susi Air sedangkan pada Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa hanya terdapat Penerbangan Komersil Wings Air. Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna meningkatkan Jumlah Pergerakan Pesawat :

1. Terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk mendorong penambahan jumlah maskapai komersil
2. Meningkatkan Fasilitas Sisi Udara baik *Runway*, *Taxiway* , maupun *Apron* dengan berkoordinasi dengan pusat saat pengusulan Pagu Anggaran sehingga bisa didarati pesawat komersil.



3. Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

Data Pengelola Keuangan	
Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega	Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa
4 Orang	2 Orang

Berdasarkan data yang diperoleh Pada Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega terdapat 4 Orang Pegawai yang terampil dalam mengelola keuangan sedangkan pada Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa terdapat 2 Orang yang terampil dalam mengelola keuangan . Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna meningkatkan Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara :

1. Mengusulkan pegawai baru yang terampil dalam mengelola Keuangan.
2. Menambah Personel Pengelola Keuangan dengan mengusulkan diklat Keuangan sehingga penyerapan Realisasi Anggaran Belanja lebih Optimal.

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi

Data Aset	
Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega	Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa
Rp. 592.650.000.000	Rp. 246.994.209.565

Berdasarkan data yang diperoleh Pada Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega terdapat memiliki aset sebesar Rp. 592.650.000.000 sedangkan pada Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa memiliki aset sebesar Rp. 246.994.209.565. Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna meningkatkan Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi:

1. Menambah Pagu Belanja Modal dengan Justifikasi dan Perencanaan yang matang saat pelaksanaan pagu anggaran sehingga Pagu Belanja Modal yang diusulkan bisa masuk dalam DIPA Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega sehingga aset yang ada bisa bertambah
2. Menambah Personel Pengelola Barang Milik Negara dengan melaksanakan diklat agar aset yang diinventarisasi bisa optimal.

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Data PNBP	
Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega	Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan

Berdasarkan data yang diperoleh Pada Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega terdapat hanya mendapatkan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan dari rumah dinas dan Pendapatan Jasa Kebandarudaraan dari Penerbangan Komersil Wings Air dan Penerbangan Subsidi Angkutan Udara Perintis Penumpang sedangkan pada Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan dari rumah dinas dan fasilitas yang lain yang ada di bandara dan Pendapatan Jasa Kebandarudaraan dari Penerbangan Komersil Wings Air. Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna meningkatkan Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) :

1. Meningkatkan Pendapatan dengan menyewakan Fasilitas yang ada di Bandara dan tidak terpaku dengan pendapatan sewa rumah dinas
2. Meningkatkan Pendapatan dengan mendatangkan Pesawat Komersil selain Wings Air pada Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satua n	2022			2023			2024		
					Target PK	Realisa si	%	Targe t PK	Realisa si	%	Target PK	Realisa sasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	14500	13.673	94,3	10.312	10.273	99,62	15.000	14.082	93.88 %
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	16.000	15.487	96,79	1.564	1.564	100	18.000	4.603	25,57
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	400	366	91,5	298	298	100	450	426	94.66 %
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	100	86	86	100	88	86	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					95.2			99.83			96.18		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Doku men	6	6	100	6	6	100	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Doku men	3	3	100	3	3	100	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Perse ntase	100	102,7	102,7	100	7,74	7,74	100	98.57	98.57 %



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2022			2023			2024		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	635.182.303.233	635.182.303.233	100	548.460.849.325	606.398.439.524	110,56	552.311.640.598	584.925.327.744	100%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	50,6	50,6	100	54,3	54,3	100	166	166%
Rata-rata Capaian Sasaran					102,58			93,11			94,06		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II FRANS SALES LEGA					106,85			108,03			98,78		

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2022			2021			2022		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	25	13.673	54,69	18	10.273	57,07	9.000	14.082	156,1
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	60	15.487	25,81	30	1.564	5,21	750.000	4.603	0,61
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	620	366	59,03	500	298	59,6	650	426	94,67
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	85	106,25	85	85	100	86	85	98,84



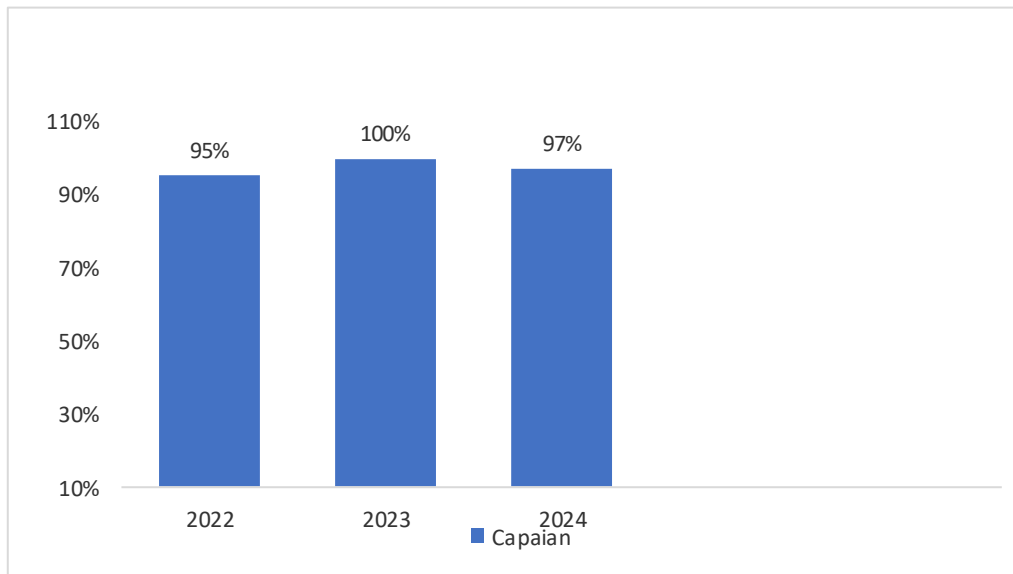
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2022			2021			2022		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
Rata-rata Capaian Sasaran					61,45			110,82			70,54		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	102,7	102,7	100	7,74	7,74	95	99,11	104,32
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	635.182.303.233	635.182.303.233	100	548.460.849.325	606.398.439.524	110,56	760.180.858.000	584.925.327.744	76,95



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2022			2021			2022		
				Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	50,6	50,6	100	54,3	54,3	100	166	166
Rata-rata Capaian Sasaran				89,37			78,68			126,11		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II FRANS SALES LEGA				215,71			96,5			98,88		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2022 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2022 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 97%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 3%. Pada tahun 2022 hingga 2024 masing-masing capaian hanya sasaran I melebihi target 100% sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas.

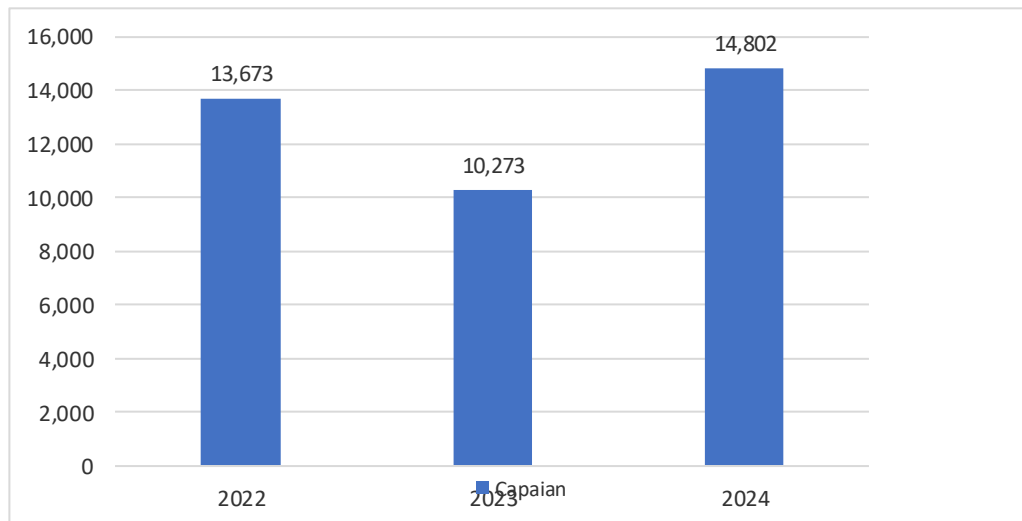
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transporatasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara
4. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara

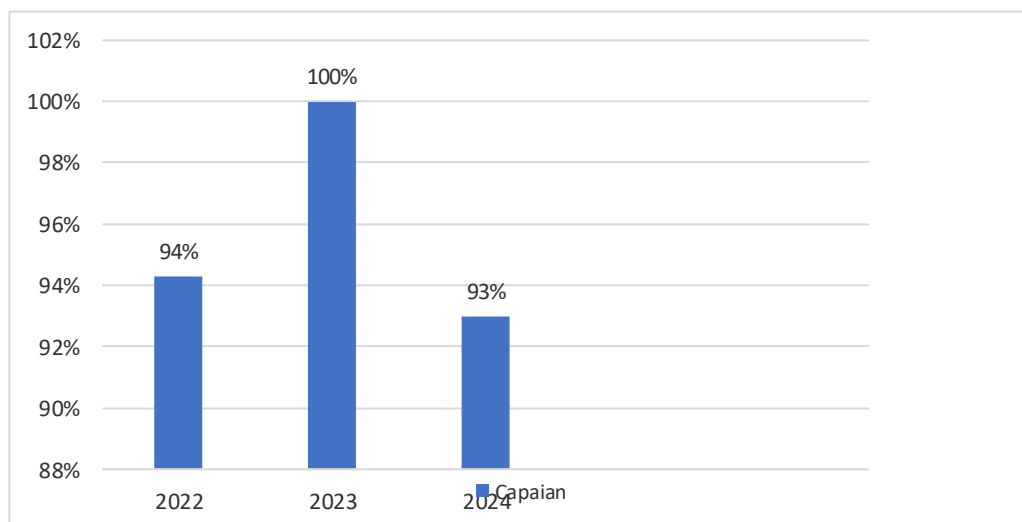


Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. **Jumlah Penumpang yang dilayani**



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2022 - 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 93.88% dengan nilai realisasi sebesar 14,802 terhadap target sebesar 15000

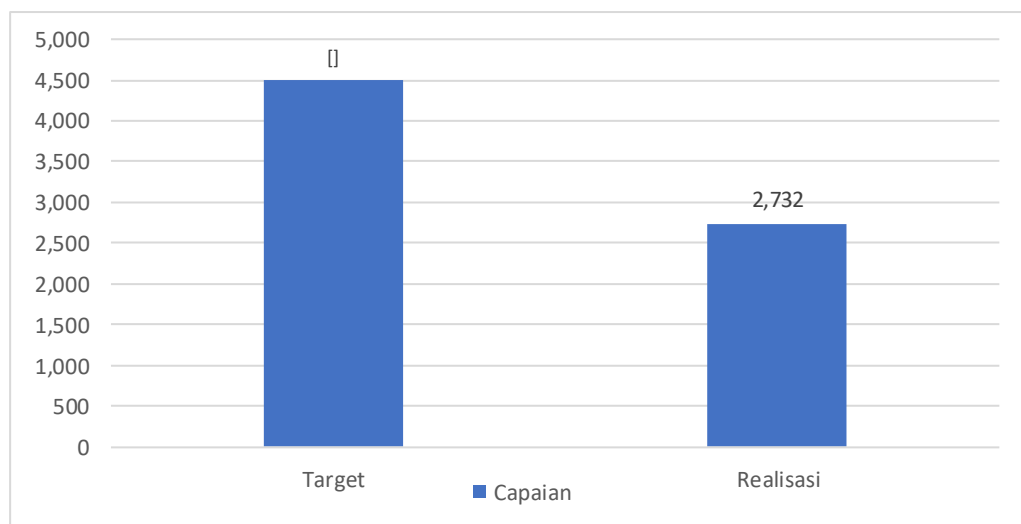
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kembalinya perekonomian, sehingga meningkatnya pergerakan orang mulai dari tujuan bisnis, berlibur, hingga keperluan kedinasan.
2. Pengawasan intern terhadap kegiatan yang dilaksanakan
3. Semua pihak turut andil dalam pelaksanaan kegiatan

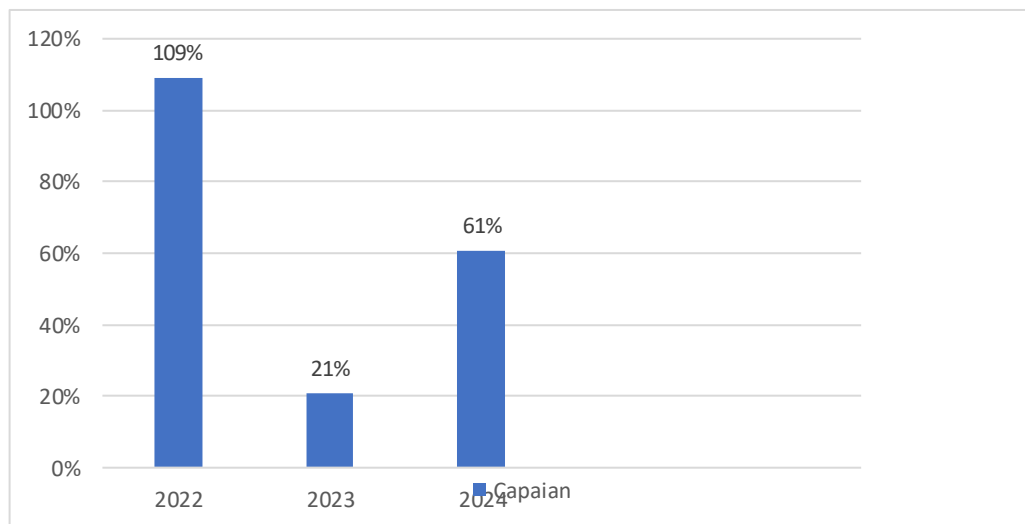
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang
- Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang
- Rekapitulasi jumlah penumpang

b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Triwulan IV Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada Triwulan IV tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar **61%** dengan nilai realisasi sebesar **2.732 Kg** terhadap target sebesar **4.500 Kg**.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kebutuhan hidup masyarakat semakin banyak.

Pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat yang semakin banyak, menyebabkan minat masyarakat pengguna jasa perusahaan kargo juga semakin meningkat. Kemudahan dalam pengiriman barang yang dibutuhkan dengan menggunakan jasa kargo via udara, yang memiliki estimasi waktu pengiriman cukup cepat membuat meningkatnya kargo di Bandar Udara Frans Sales Lega.

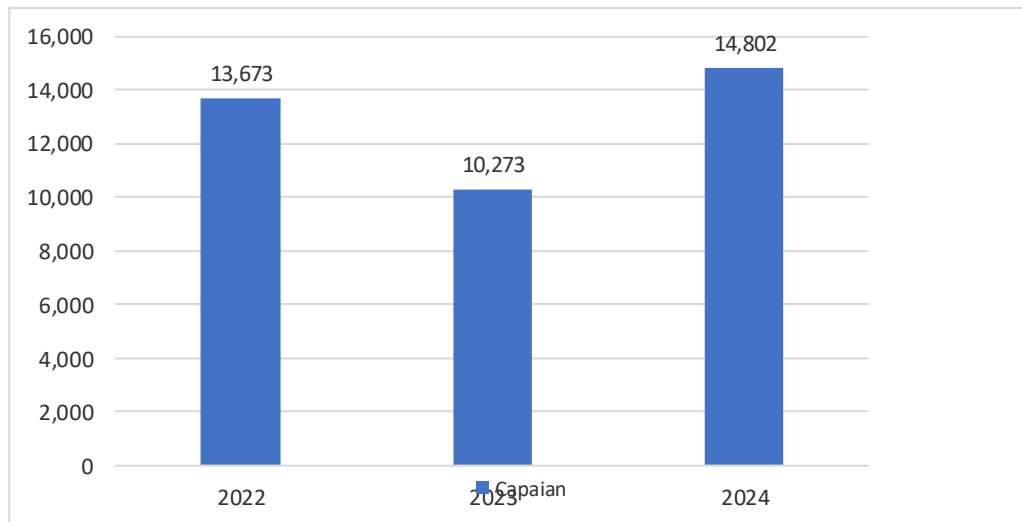
2. Kemudahan dalam berbelanja online

Kemudahan dalam melakukan transaksi secara online juga meningkatkan kargo yang di angkut. Masyarakat semakin mudah berbelanja dengan menggunakan berbagai fitur pembayaran yang

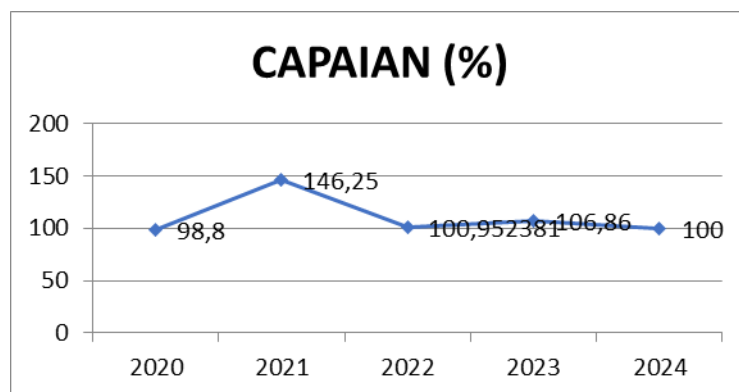


disediakan seperti pembayaran via COD. Dengan kebijakan tersebut masyarakat tidak lagi susah dalam melakukan pembayaran melalui bank, melainkan masyarakat dapat melakukan pembayaran di tempat saat barang diterima.

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 95% dengan nilai realisasi sebesar 426 terhadap target sebesar 450.

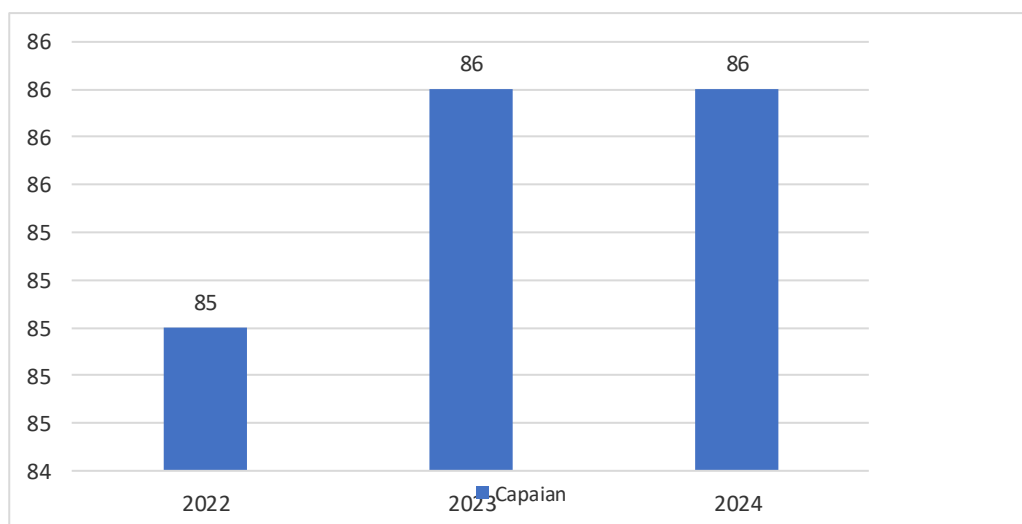
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kembalinya perekonomian, sehingga meningkatnya pergerakan orang mulai dari tujuan bisnis, berlibur, hingga keperluan kedinasan.
2. Pengawasan intern terhadap kegiatan yang dilaksanakan
3. Semua pihak turut andil dalam pelaksanaan kegiatan

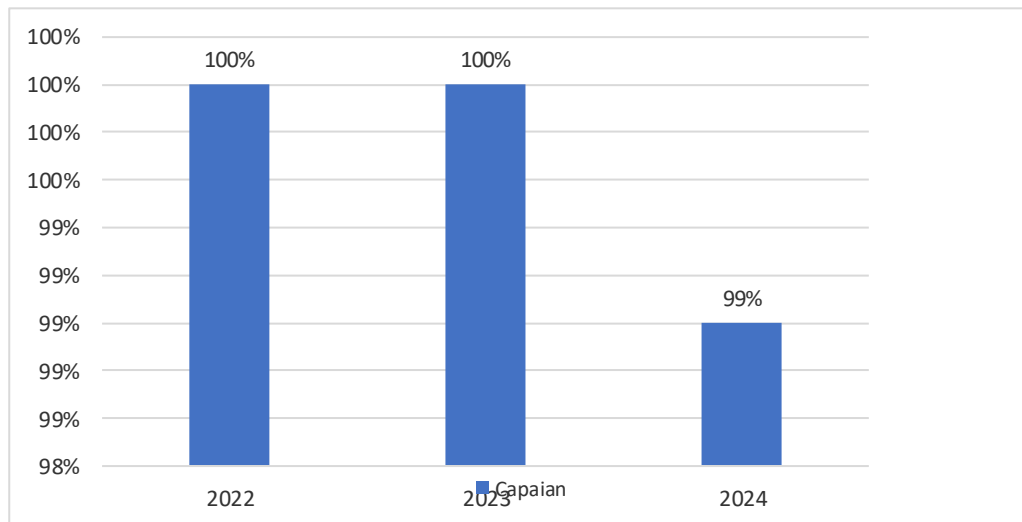
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas pergerakan pesawat
- Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat
- Rekapitulasi jumlah pergerakan pesawat
-

d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 99% dengan nilai realisasi sebesar 86 terhadap target sebesar 88

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

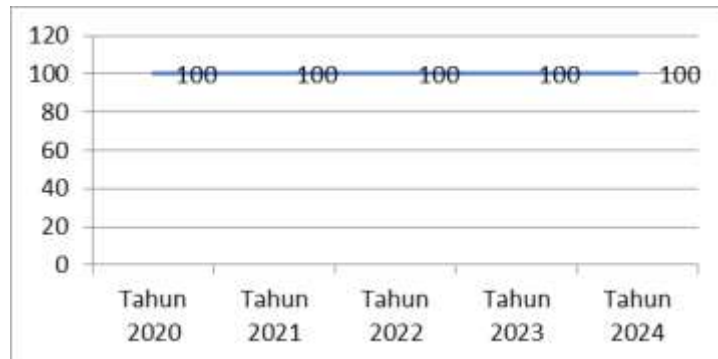
1. Terpenuhnya sarana dan prasaran bandar udara membuat pelayanan terhadap masyarakat menjadi maksimal
2. Pengawasan intern terhadap kegiatan yang dilaksanakan
3. Semua pihak turut andil dalam pelaksanaan kegiatan

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:



- Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara
- Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara
- Melakukan survei terhadap pengguna jasa layanan bandar udara

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2022 - 2024

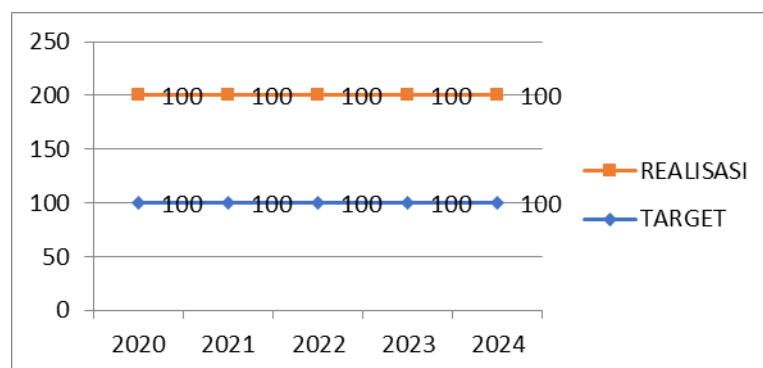
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 4 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

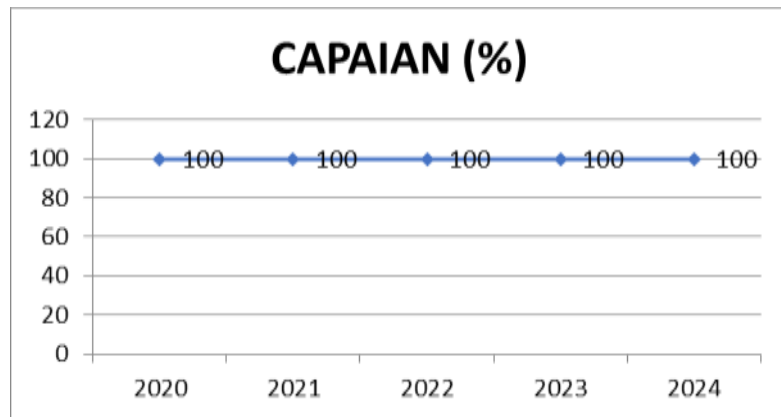
1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terpenuhnya pelayanan sesuai standar keselamatan
2. Peralatan pendukung keselamatan yang dimiliki hampir terpenuhi seluruhnya

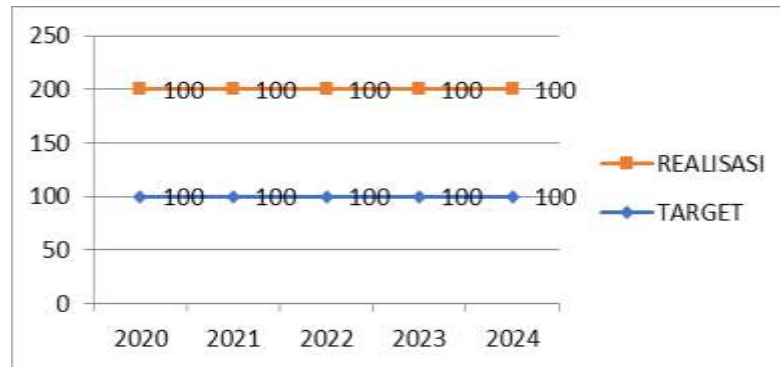
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas
- Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi di bidang keselamatan udara

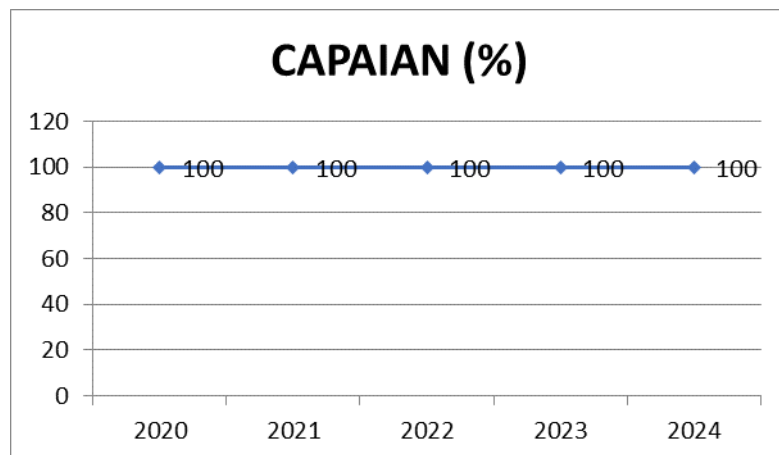


- Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100



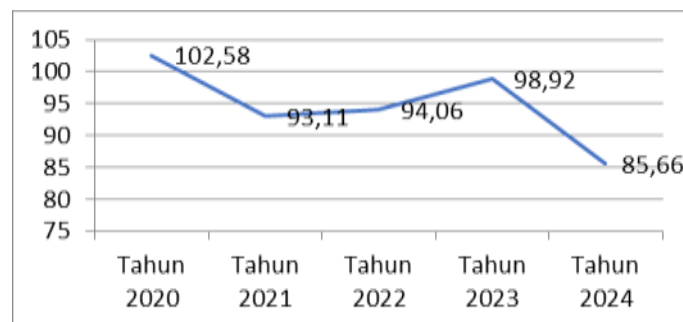
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terpenuhnya pelayanan sesuai standar keamanan
2. Peralatan pendukung keamanan yang dimiliki hampir terpenuhi seluruhnya

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas
- Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi di bidang keamanan bandar udara
- Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2022 – 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 4 tahun (Periode Tahun 2022 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 97,16%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 2,83%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2021 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dimana pada tahun 2021 Tercapai hanya 68% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Kebijakan pembatasan pergerakan orang akibat Covid-19 sehingga membuat PNBP tidak tercapai



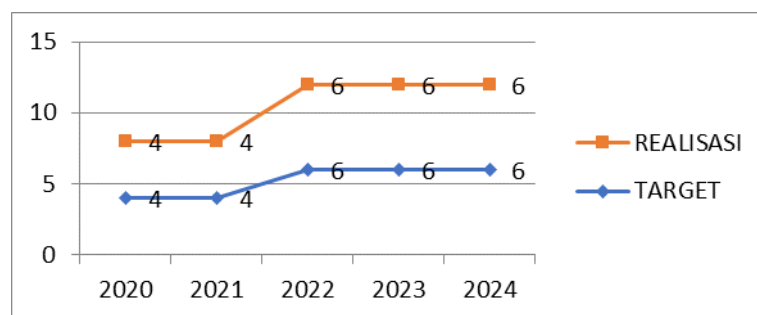
2. Kebijakan persyaratan perjalanan orang dalam negeri dan luar negeri membuat PNBPN tidak tercapai

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program dukungan manajemen melalui:

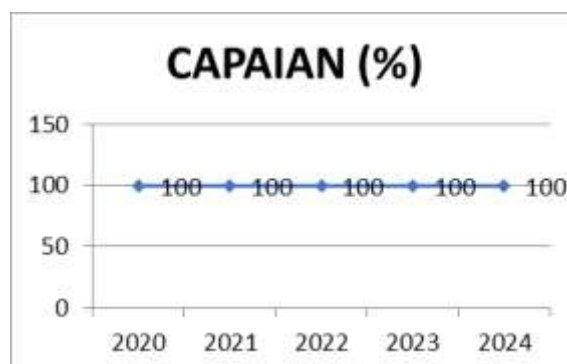
1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:



$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen.

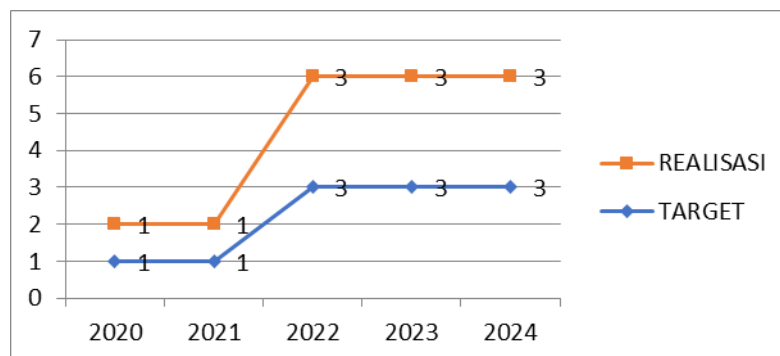
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Dukungan dari tiap unit terhadap data yang dibutuhkan dalam pelaporan
2. Dukungan dari Bagian Perencanaan DJPU yang memberi pengetahuan, bimtek, serta menyampaikan format-format dan hal penting yang dibutuhkan dalam penyusunan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

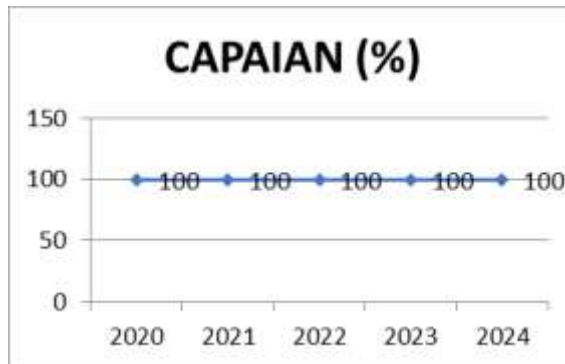
- Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja
- Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja
- Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”





Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 Dokumen terhadap target sebesar 3 Dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

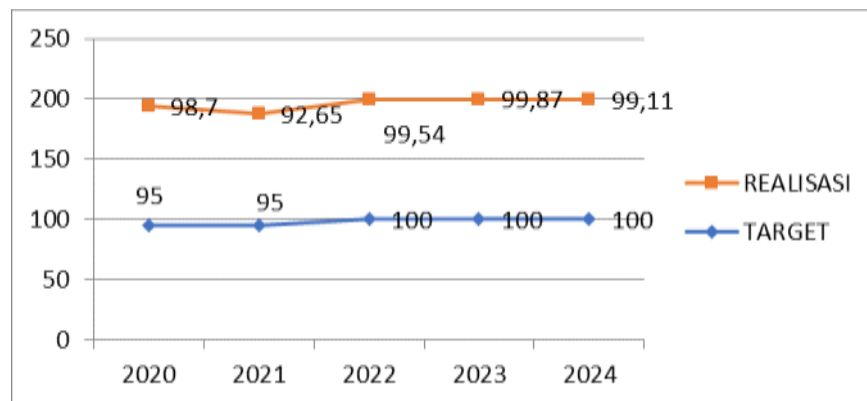
1. Dukungan dari tiap unit terhadap data yang dibutuhkan dalam pelaporan
2. Dukungan dari Bagian Perencanaan DJPU yang memberi pengetahuan, bimtek, serta menyampaikan format-format dan hal penting yang dibutuhkan dalam penyusunan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

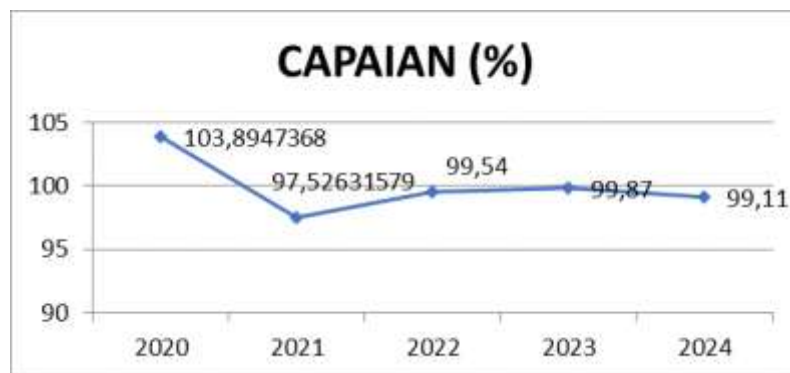
- Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP
- Melakukan pelaporan penyusunan dokumen SPIP



3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 98,51% dengan nilai realisasi sebesar 98,51 terhadap target sebesar 100

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terjadinya Automatic Adjustment (AA) sehingga berpengaruh terhadap serapan anggaran dikarenakan ada beberapa pagu yang diblokir



2. PNBP terpusat mempengaruhi nilai serapan, karena terkadang beberapa UPBU mendapatkan limpahan dana bersumber dari PNBP di akhir-akhir tahun membuat pelaksanaan kegiatan tidak cukup waktu.

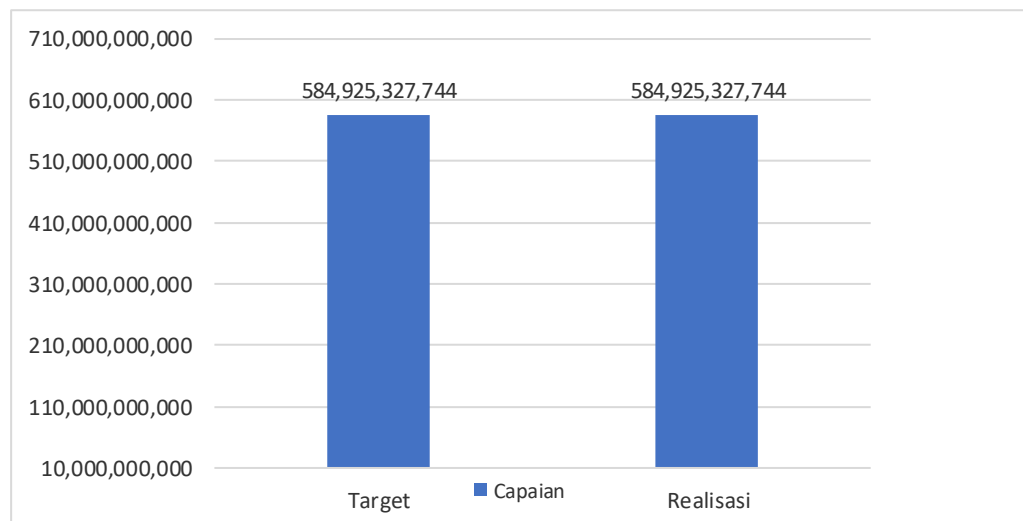
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

1. Membuat Rencana Penarikan Dana (RDP) agar penyerapan di tiap bulan sesuai yang diharapkan
2. Mengajukan pembukaan pagu yang diblokir agar penyerapan mendekati 100% sesuai dengan DIPA keseluruhan.

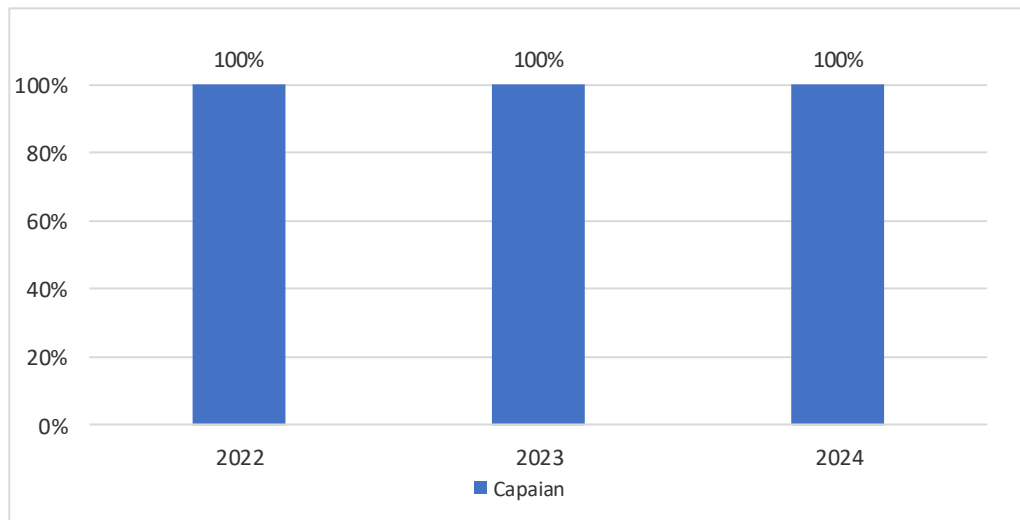
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran
- Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi
- Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 584.925.327.744 terhadap target sebesar 584.925.327.744

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

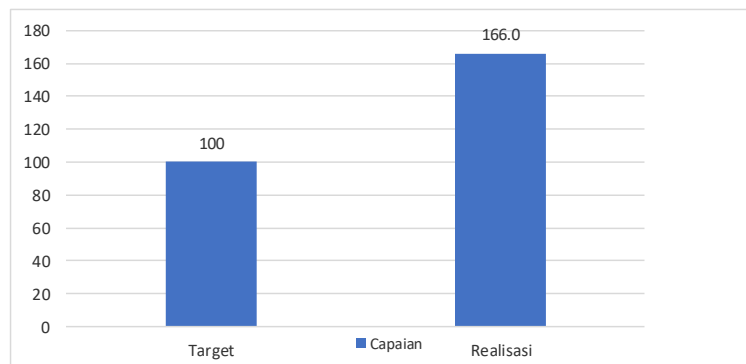
1. Pengelolaan Inventarisasi di Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega dilaksanakan secara rutin oleh bagian BMN;
2. Penyampaian pelaporan Pengelolaan Inventarisasi di Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega telah sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan;
3. Penyampaian pelaporan Pengelolaan Inventarisasi di Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega telah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

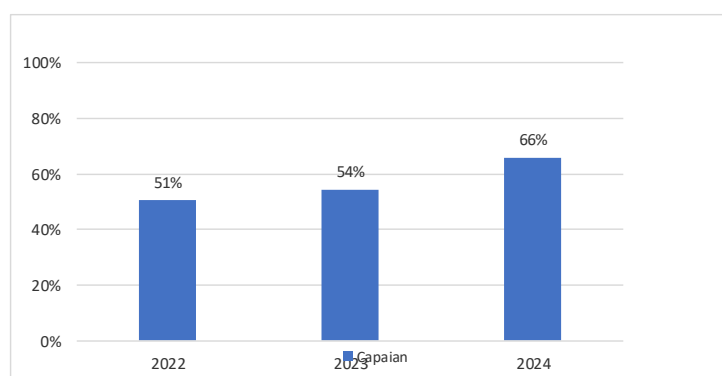
- Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset
- Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara
- Melakukan pelaporan aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 66% terhadap target sebesar 100

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Saat ini UPBU Pangsuma hanya 1 maskapai yang melayani penerbangan yakni Wing Air, membuat harga tiket yang tinggi karena



kurangnya daya saing yang berimbas kepada kurangnya daya beli masyarakat karena lebih memilih moda transportasi lain yang lebih terjangkau

2. Berkurangnya frekuensi penerbangan 1-3 kali perminggu
3. Harga tiket cenderung naik, sehingga mengurangi minat bepergian menggunakan transportasi udara

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

1. Melakukan pendekatan dengan instansi-instansi lain untuk menawarkan iklan dalam bentuk reklame dan lain-lain
2. Berkordinasi dengan pihak maskapai dalam bentuk pengawasan terhadap harga tiket agar tidak melebihi batas atas

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

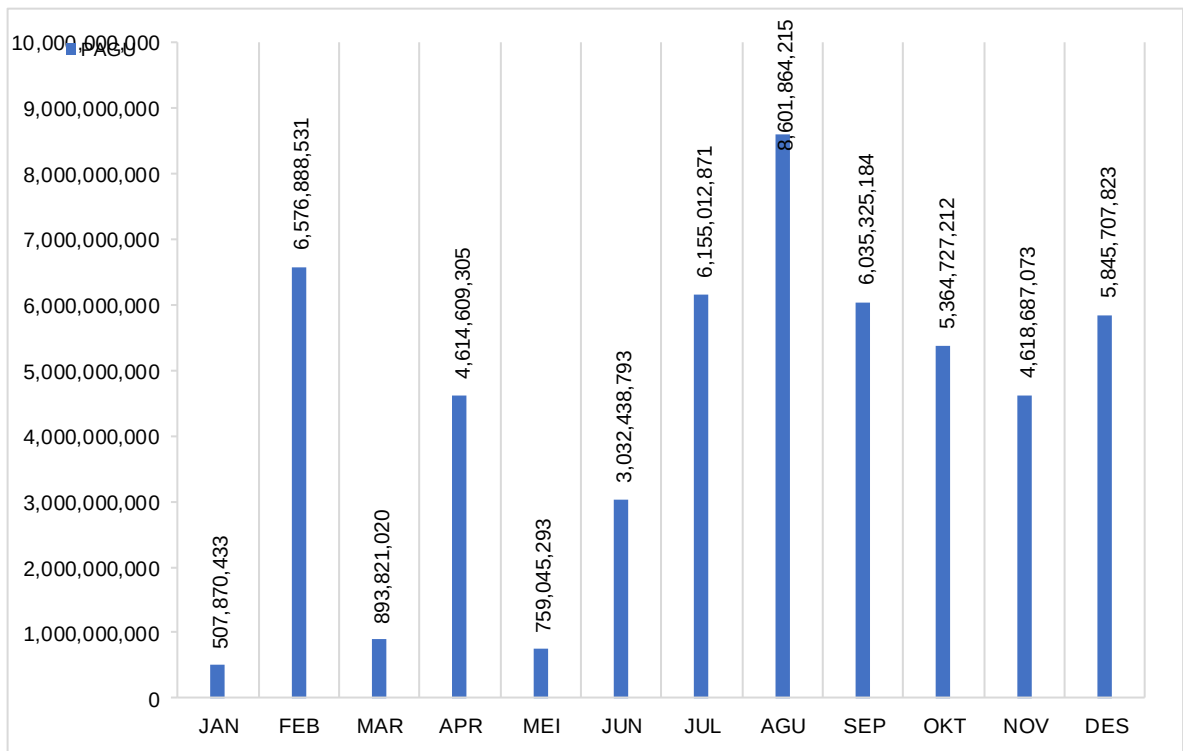
- Koordinasi dalam penyusunan target PNBP
- Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP
- Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai aturan yang berlaku

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2024

Pada awal tahun 2024, Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp 53.425.951.000 namun selama periode tahun 2024 berjalan terdapat 11 (dua belas) kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2024 menjadi Rp. 53.554.077.000,- dengan rincian sebagai berikut:





Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 45.340.800.000;
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp. 44.000.000.000;
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 1.340.800.000;
4. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 8.039.629.000;
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara sebesar 45.522.000

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas II Frans Sales Lega dari Tahun 2022 – 2024 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:



Tabel 3.5 Matriks Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2024	53.425.951.000	53.554.077.000

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2024 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	507.870.433	507.870.433	507.870.433	100%
2	Februari	6.576.888.531	6.576.888.531	6.576.888.531	100%
3	Maret	894.275.130	4.302.914.217	893.821.020	100%
4	April	4.614.809.305	4.614.809.305	4.614.809.305	100%
5	Mei	759.045.293	759.045.293	759.045.293	100%
6	Juni	3.032.438.793	3.032.438.793	3.032.438.793	100%
7	Juli	6.155.012.871	6.155.012.871	6.155.012.871	100%
8	Agustus	8.601.864.215	8.601.864.215	8.601.864.215	100%
9	September	6.035.325.184	6.035.325.184	6.035.325.184	100%
10	Oktober	5.364.727.212	507.870.433	507.870.433	100%
11	November	4.618.687.073	4.618.687.073	4.618.687.073	100%
12	Desember	5.845.707.823	5.845.707.823	5.845.707.823	100%
	Total	55.770.735.000			1200

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RA_{\text{bulan ke } j}}{\sum_{j=1}^i RPD_{\text{bulan ke } j}} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = 1200/12$$

$$K = 100$$



Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 sebesar 100.



Tabel 3.7 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	15000	14,082	93.88%	1,340,800,000	1,280,164,000	95.48%	90,908	313,637	0.29	71%
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	18000	4603	25.57%	1,340,800,000	1,280,164,000	95.48%	278,115	74,489	3.73	-273%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	450	426	94.66 %	1,340,800,000	1,280,164,000	95.48%	278,115	297,956	0.93	7%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88	88	100%	1,340,800,000	1,280,164,000	95.48%	3,005,080	6,840,816	0.44	56%
							186,69%							
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%	44,000,000,000	43,977,130,000	99.95%	439,771,300	440,000,000	1.00	0.05%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%	44,000,000,000	43,977,130,000	99.95%	439,771,300	440,000,000	1.00	0.05%
							100%							
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100.00%	45,522,000	38,147,000	83.80%	6,357,833	7,587,000	0.84	16.20%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100.00%	45,522,000	38,147,000	83.80%	12,715,667	15,174,000	0.84	16.20%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	98.57	98.57%	53,809,077,000	53,005,997,753	98.51%	537,749,800	538,090,770	1.00	0.06%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	552,311,640,598	584,925,327,744	105.90%	592,650,000,000	584,925,327,744	98.70%	1.00	1.07	0.93	7%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	166	166.00%	93,774,250	56,964,244	60.75%	343,158	937,743	0.37	63%
Rata – rata Capaian Sasaran							114.09%							239%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = \dots\dots\dots\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + \dots\dots\dots = \dots\dots\dots\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2024 sebesar 0,22% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 54% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2022 - 2024 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

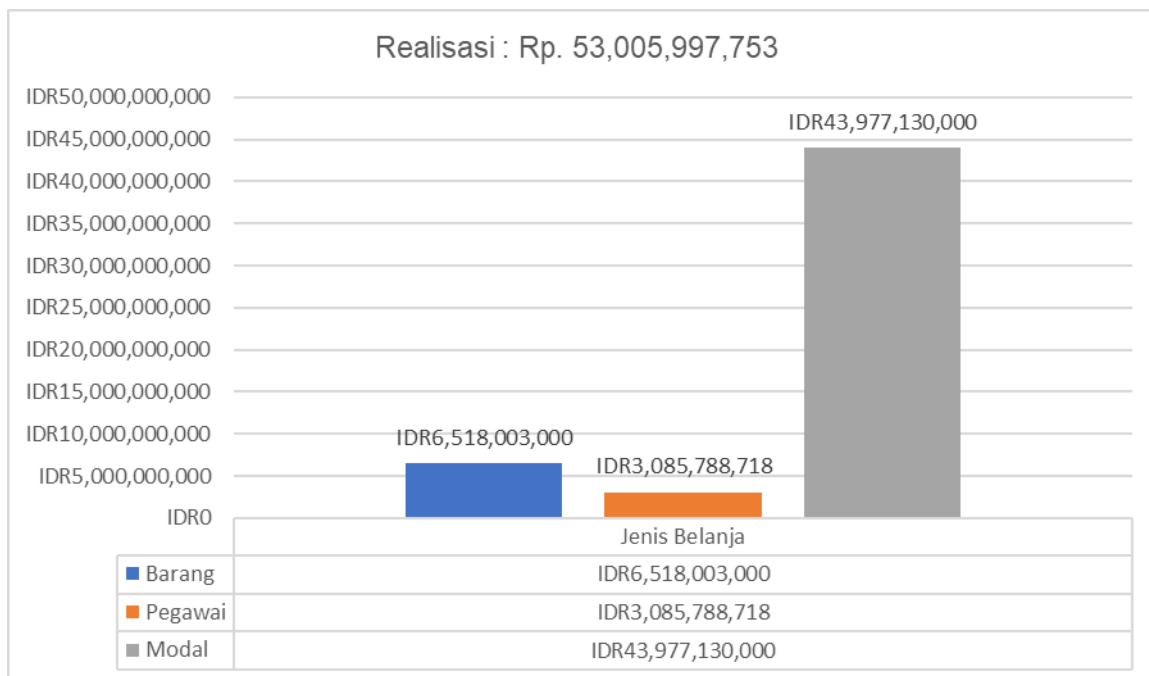
Tabel 3.8 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas II Frans Sales Lega Tahun 2022 - 2024

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2022	-0,03%	43,25%
2023	0,77%	53,32%
2024	0,22%	54%
Rata-rata	-0,014	46,63

C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2024 dengan pagu total Rp. 53,809,077,000-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 sebesar Rp 53,005,997,753,- atau 98,51%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:





Grafik 3.27 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja

Tabel 3.9 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 53.809.077.000	53,005,997,753	98,51%
(B) PLN	Rp -	-	
(D) PNBPN	Rp. 375.097.000	Rp 227.856.978	60.74%
(F) BLU	Rp. -	-	
(T) SBSN	Rp. -	-	

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2022 - 2024 seperti pada grafik berikut ini:

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas II Frans Sales Lega sampai dengan akhir



tahun anggaran 2024 sangat baik dimana garis realisasi (berwarna orange) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan januari 2024 sampai dengan bulan desember 2024 (Dicek dengan Grafik) dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 98,51% dari target 100%. Hal itupun jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun 2022 hingga 2022 maka pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,76%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas II Frans Sales Lega untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Memastikan Rencana Penarikan Dana (RDP) sesuai dengan target realisasi
2. Melakukan Monitoring pertriwulan untuk memastikan penyerapan sesuai dengan target yang telah ditentukan kementerian keuangan
3. Melakukan evaluasi tiap triwulan terhadap mata anggaran yang kemungkinan akan menjadi hambatan untuk mencapai target penyerapan yang telah ditentukan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega pada tahun 2024 sebesar 103.03%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2024, terdapat 1 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Persentase Realisasi Anggaran karena Pagu yang tersisah mulai dari pagu belanja pegawai, modal, dan barang tidak mungkin lagi dilakukan pembelanjaan karena nominalnya yang sediki tidak dapat mengcover pajak dan sebagainya bila direalisasikan (realisasi anggaran tahun 2024 sebesar 98,51%).
- Indiaktor kinerja kegiatan Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena saat ini penerbangan di UPBU Kelas III Frans Sales Lega hanya 1 hingga 3 kali dalam seminggu, sehingga PNBP yang dihasilkan dari pelayanan jasa bandar udara belum stabil seperti sediakala. Selain itu penyebabnya adalah maskapai yang melayani jasa angkutan udara di UPBU Kelas III Frans Sales Lega hanya dilayani oleh Wings Air. Hal ini membuat monopoli dan maskapai tersebut memasang harga tinggi untuk tiket pesawat dan membuat masyarakat kelas menengah kebawah memilih moda transportasi lain.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega tahun 2024 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU III Frans Sales Lega tahun 2022-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia
2. Terjadinya beberapa kali Automatic Adjustment membuat realisasi anggaran tidak sesuai perencanaan RDP awal



B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Lebih seringnya melakukan bimtek secara offline, dikarenakan untuk beberapa daerah yang merupakan wilayah terpencil informasi dan materi tidak dapat terserap dengan baik bila dilakukan secara online
2. Berkoordinasi ke pihak indihome terkait permasalahan jaringan agar lebih ditingkatkan lagi pelayanan jaringan internet khususnya di wilayah lingkungan kerja bandara Frans Sales Lega.



RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA TAHUN 2024

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	15000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	18000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	450
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	592.650.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Ruteng, Januari 2024

PIHAK PERTAMA
Kepala Kantor UPBU Kelas III
Frans Sales Lega

PUNTO WIDAKSONO, ST
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19790124 200012 1 005



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	15000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Angka	18000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Nilai	450
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara		86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	592.650.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

ANGGARAN

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp	45.340.800.000
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp	44.000.000.000
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp.	1.340.800.000
4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp	8.039.629.000
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp	45.522.000

Disetujui
Plt Direktur Jenderal
Perhubungan Udara

Ruteng, Januari 2024
PIHAK PERTAMA
Kepala Kantor UPBU Kelas III
Frans Sales Lega

LUKMAN F. LAISA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803061993031001

PUNTO WIDAKSONO, ST
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19790124 200012 1 005





**RENCANA AKSI ATAS
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandara Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	15000	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang - Rekapitulasi jumlah penumpang	711	1.502	2.254	2.619	3.688	5.231	7.064	8.772	10.394	12.251	13.080	14.082	1,340,800,000	Kepala Seksi Teknik, Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat
		2 Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	18000	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo - Rekapitulasi jumlah kargo	42	357	523	533	674	792	951	1.182	1.871	3.331	4.060	4.603	1,340,800,000	Kepala Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	450	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas pergerakan pesawat - Monitoring arus lalu lintas	43	60	76	98	132	176	218	264	310	356	382	426	1,340,800,000	Kepala Seksi Teknik, Operasi Keamanan dan Pelayanan



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
						pergerakan pesawat - Rekapitulasi jumlah pergerakan pesawat														an Darurat
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	- Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara - Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara - Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	1,340,800,000	Kepala Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi di bidang keselamatan udara - Melakukan monitoring	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	44,000,000,000	Kepala Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
						memenuhi dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara														
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi di bidang keamanan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	44,000,000,000	Kepala Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	- Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja - Melakukan monitoring	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	45,522,000	Kepala Bagian Tata Usaha



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
						dalam pencapaian target kinerja - Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku														
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP - Melakukan pelaporan penyusunan dokumen SPIP	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	45,522,000	Kepala Bagian Tata Usaha
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran - Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi - Melakukan pelaporan realisasi anggaran	0,95	13,17	14,84	23,42	24,8	30,51	41,95	57,94	69,16	79,13	87,7	98,5	53,809,077,000	Kepala Bagian Tata Usaha



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
						belanja bandar udara														
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	592.650.000.000	- Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset - Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara - Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	546.439.210.442	552.311.640.598	552.311.640.598	556.344.859.864	556.344.859.864	556.344.859.864	561.742.827.506	569.461.612.132	574.842.836.750	579.469.329.262	581.366.545.518	584.925.327.744	592,650,000,000	Kepala Bagian Tata Usaha
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	- Koordinasi dalam penyusunan target PNBP - Melakukan monitoring dalam pencapaian targetPNBP - Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai aturan yang berlaku	5	8	12	15	17	25	33	41	47	47	105	166	93,774,250,000	Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Ruteng, Januari 2024

**KEPALA KANTOR
UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA**

PUNTO WIDAKSONO, ST
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19790124 200012 1 005



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA

Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Tahun 2024				Realisasi Target Tahun 2024		% Capaian Target Tahun 2024		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Pena nggu ngjaa b
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggara n			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkat nya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	15000	- Koordinasi penyeleng garaan lalu lintas angkutan penumpang - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang - Rekapitula si jumlah penumpang	Melaksana kan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang	12	15000	100	1,340,80 0,000	10 0	14.082	1,280,164,0 00	93.88	95.48	belum menca pai target dikarn akan cuaca yang ekstri m dan adanya letusa n gunun g api	Pengaw asan intern dan monitori ng terhada p kegiata n	Kepal a Seksi Tekni k, Oper asi, Keam anan dan Pelay anan Darur at
		2 Jumlah Kargo yang dilayani	Angka	18000	- Koordinasi penyeleng garaan lalu lintas pergerakan pesawat - Monitoring arus lalu lintas	Melaksana kan kerjasama dan pengemba ngan jasa kebandaru daraan dan jasa	12	18000	100	1,340,80 0,000	10 0	4.603	1,280,164,0 00	25.57	95.48	Telah menca pai target	Pengaw asan intern dan monitori ng terhada p kegiata n	Kepal a Seksi Tekni k, Oper asi, Keam anan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Tahun 2024				Realisasi Target Tahun 2024		% Capaian Target Tahun 2024		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Pena nggu ngjaa b
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						pergerakan pesawat - Rekapitulasi jumlah pergerakan pesawat	terkait bandar udara											n	dan Pelayanan Darurat
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	450	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas pergerakan pesawat - Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat - Rekapitulasi jumlah pergerakan pesawat	Melaksanakan kerjasama dan pengembangan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara	12	450	100	1,340,800,000	100	426	1,280,164,000	100	95.48	Telah mencapai target	Pengawasan internal dan monitoring terhadap kegiatan	Kepala Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88	- Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara - Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara - Melakukan survey	Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pelayanan	12	88	100	1,340,800,000	100	96,96	1,280,164,000	100	95.48	Telah mencapai target	Pengawasan internal dan monitoring terhadap kegiatan	Kepala Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Tahun 2024				Realisasi Target Tahun 2024		% Capaian Target Tahun 2024		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Peninggjaan
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					terhadap pengguna jasa layanan bandar udara													
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi di bidang keselamatan udara Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	Menyusun program keamanan dan keselamatan bandar udara	12	100	100	44,000,000,000	100	43,977,130,000	100	99,95	Telah mencapai target	Pengawasan internal dan monitoring terhadap kegiatan	Kepala Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat
		2	Persentase Pemenuhan	%	100	Koordinasi pemenuhan	Melaksanakan	12	100	100	44,000,000,000	100	43,977,130,000	100	99,95	Telah mencapai	Pengawasan	Kepala



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Tahun 2024				Realisasi Target Tahun 2024		% Capaian Target Tahun 2024		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Pena nggu ngjaa b
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggara n			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		Standart Keamanan Bandar Udara			n standar teknis dan operasi fasilitas Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi di bidang keamanan bandar udara Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat, pos, kargo, serta barang berbahaya										pa target	intern dan monitoring terhadap kegiatan	Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan	Menyiapkan bahan pelaksanaan evaluasi	6	6	100	45,522,000	100	6	38,147,000	100	100	Telah mencapai target	Pengawasan intern dan monitoring terhadap	Kepala agian Tata Usaha



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Tahun 2024				Realisasi Target Tahun 2024		% Capaian Target Tahun 2024		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						pelaporan kinerja Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku												kegiatan	
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	SK satgas Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP Melakukan pelaporan penyusunan dokumen SPIP	Menyiapkan bahan pelaksanaan pelaporan	12	3	100	45,522,000	100	6	38,147,000	100	100	Telah mencapai target	Pengawasan internal dan monitoring terhadap kegiatan	Kepala agian Tata Usaha
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja	Persentase	100	Koordinasi dalam penyusunan target	Menyusun bahan urusan keuangan	100	100	100	53,809,077,000	100	98.57	53,005,997,753	98.57	98.57	Pagu sisa tidak mungkin	Pengawasan internal dan	Kepala agian Tata



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Tahun 2024				Realisasi Target Tahun 2024		% Capaian Target Tahun 2024		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Pena nggu ngjaa b
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		Bandar Udara			penyerapan anggaran - Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara											in lagi untuk disera p	monitori ng terhadap kegiate n	Usah a
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventaris asi	Rupiah	592,650 ,000,00 0	- Koordinasi dalam pelaksana an inventaris asi aset - Melakukan monitorin g pencatata n aset bandar udara - Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang	Menyusun bahan urusan ketatausa haan dan kerumahta nggan	12	592,650,00 0,000	100	592,650,0 00,000	10 0	584,925,32 7,744	584,925,32 7,744	98.7	98.7	Telah menca pai target	Pengaw asan intern dan monitori ng terhadap kegiate n	Kepal a agian Tata Usah a



N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	15000	14,082	93.88%
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	18,000	4603	25.57%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	450	426	94.66 %
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	86	100%
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	100	100%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	592,650,000,000	584,925,327,744	98.7%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	66	66%

Jumlah Anggaran Tahun 2024 : Rp 53,809,077,000

Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2024 : Rp 53,005,997,753



Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasaran Bandara

